

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PROSES KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA N 1 KARANGANOM
KLATEN TAHUN AJARA 2015/2016**

Oleh: Denny Anggi Saputro, Pendidikan Olahraga, Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi,
Universitas Negeri Yogyakarta, dennyanggi@gmail.com

ABSTRAK

Latarbelakang penelitian ini adalah berupa masalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang tidak berjalan sesuai dengan harapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan data menggunakan instrument berupa angket yang berisi 29 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis deskriptif atau statistic deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang berjumlah 52 siswa. Hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten dari factor materi, factor sarana dan prasarana, dan factor perhatian cenderung mengarah pada persepsi yang positif.

Kata kunci : *Persepsi, Siswa SMA, Kegiatan Ekstrakurikuler*

***STUDENTS' PERCEPTION IN THE PROCESS OF EXTRACURRICULAR SPORTS
ACTIVITIES SMA N 1 KARANGANOM KLATEN IN THE ACADEMIC YEAR OF
2015/1016***

by : Denny Anggi Saputro , *physical education , physical education and recreation.*
yogyakarta state university, dennyanggi@gmail.com

ABSTRACT

The background of the research is problem implementation of extra-curricular sport activities that is not in line with expectations. This study aims to determine students' perception in the process of extracurricular sports activities SMA N 1 Karangnom, Klaten in the academic year of 2015/2016. This research is descriptive quantitative research, techniques of the collection datais questionnaire instrument that contains 29-point declaration with four alternative answers that strongly agree, agree, disagree, and strongly disagree. This research is a descriptive research that using analysis

descriptive or statistical descriptive. The populations in this research were all students who take extracurricular sports that totaled 52 students. The result of the research shows students' perception of the extracurricular sport activities in SMA N 1 KarangnomKlaten from material factors, infrastructure factors, and attention factors tends to lead to a positive perception.

Keywords: Perception, Senior High School Students, Extracurricular Activities

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional kita mengenal istilah ekstrakurikuler, yakni kegiatan di luar jam akademis sebagai wadah penyaluran minat dan bakat anak didik. Menilik pada esensinya, sebagai kegiatan penyalur minat dan bakat anak tentu akan banyak jenis dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dari sekian banyak itu, sekolah selaku lembaga yang memfasilitasi hadirnya kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam mengarahkan siswa untuk menyalurkan bakatnya. Sebagai contohnya adalah siswa yang mempunyai hobi olahraga, dapat menyalurkan hobinya ke dalam ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah.

Efektifitas kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan sumbangan pendidikan yang sangat besar pada diri siswa, namun tentu saja harus didasari dengan elemen dasar tujuan pembelajaran, sehingga target pembelajaran dapat dievaluasi dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan beberapa siswa dan guru pembina ekstrakurikuler Bapak Murdiyantono S.Pd, diperoleh informasi

bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Karangnom terbilang tidak optimal. Faktanya meskipun sudah diadakan berbagai jenis ekstrakurikuler olahraga di sekolah, namun dalam pelaksanaannya seringkali terdapat kekurangan.

Salah satu contohnya adalah ekstrakurikuler futsal. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa tidak dapat mengeluarkan kemampuan secara maksimal, diantaranya karena sarana dan prasarana yang kurang. Jumlah bola futsal yang dimiliki oleh SMA N 1 Karangnom tidak sebanding dengan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Sedangkan bola yang ada hanya 3 bola. Hal ini sangat menyulitkan mereka untuk berlatih. Mereka harus menunggu giliran untuk melakukan latihan. dalam ekstrakurikuler basket masalah yang dialami hampir sama dengan ekstrakurikuler futsal. Ketersediaan bola yang minim menjadikan siswa kurang optimal dalam melakukan latihan.

Sedangkan dalam ekstrakurikuler bola voli, untuk menyiapkan alat-alat siswa hanya mengandalkan salah satu temanya untuk menyiapkan peralatan. Dan untuk ekstrakurikuler taekwondo, lapangan yang digunakan untuk latihan kurang memadai

karena banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo. Jadi pada saat latihan, siswa sering berhimpitan.

Tidak hanya sebatas sarana prasarana dan siswa yang kurang inisiatif saja yang kurang mendukung kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Karangnom, peran guru juga berpengaruh dalam jalannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dalam pelaksanaannya, guru menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan, setelah itu siswa disuruh untuk langsung bermain. Kondisi seperti itulah yang membuat siswa kurang berkembang.

Berdasarkan masalah di atas maka perlu dikaji lebih dalam bagaimana persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga, karena ekstrakurikuler akan berjalan dengan lancar apabila semua elemen dalam proses kegiatan ekstrakurikuler saling mendukung. Oleh karena itu penulis terdorong untuk meneliti bagaimana "Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA N 1 Karangnom Klaten".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis data penyebaran angket/kuisisioner. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245), penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan hal-hal yang

berhubungan dengan keadaan atau status fenomena

Waktu Dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Karangnom Klaten yang beralamat di Jalan Raya 3 Karangnom Klaten Telp. (0272) 337039. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei sampai dengan 15 Juni 2016. Dilakukan pada saat jam ekstrakurikuler pada sore hari di SMA N 1 Karangnom Klaten.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Definisi Operasional

Persepsi siswa adalah proses diterimanya rangsang dari luar individu melalui alat inderanya, kemudian rangsangan-rangsangan ini akan diproses oleh otak sehingga individu akan menyadari dan mempunyai penafsiran-penafsiran tertentu terhadap ekstrakurikuler di SMA N 1 Karangnom dan kemudian memberikan jawaban yang berupa pendapat, sikap dan tindakan siswa terhadap kegiatan tersebut yang diukur dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten, melalui materi pembelajaran, sarana dan prasarana (sarpras), dan perhatian siswa.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga SMA N 1 Karangnom yang berjumlah 84 siswa yang terdiri dari 60 siswa putra dan 24 siswa putri.

Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan instrument disusun dengan memperhatikan adanya beberapa tahapan atau langkah-langkah yang akan dilewati. Ditegaskan oleh Sutrisno Hadi (1991: 7) bahwasanya ada tiga langkah yang harus diperhatikan/disusun untuk menyusun sebuah instrument. Ketiga langkah tersebut terdiri dari: 1) mendefinisikan konstruk; 2) menyidik faktor; dan 3) menyusun butir-butir pertanyaan.

Proses pengumpulan data pada ekstrakurikuler olahraga dilakukan dengan cara membagikan yaitu:

1. Peserta didik dikumpulkan oleh pelatih seusai selesai latihan.
2. Peserta didik diberikan pengarahan tentang tata cara pengisian angket .
3. Peserta didik mengisi angket yang telah dibagikan .
4. Angket dikumpulkan setelah selesai diisi oleh peserta didik.
5. Proses pengolahan data hasil dari angket yang telah diisi oleh peserta didik.

Teknik Analisis Data

Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket tertutup, serta dilihat dari

bentuknya termasuk dalam angket *rating-scale*. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai lima jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Alternative jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternative jawaban yang disediakan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut.

Tabel . Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor	
	(+)	(-)
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Sumber Sutrisno Hadi (1991: 20)

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan skor dari setiap alternatif jawaban (SS, S, TS, dan STS).
2. Dari hasil penjumlahan tersebut didapatkan hasil skor untuk alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.
3. Langkah berikutnya adalah menjumlah skor alternatif jawaban sangat setuju dan setuju, yang akan menunjukkan kategori + (positif). Kemudian menjumlahkan skor alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, yang akan menunjukkan kategori – (negatif).

Tabel. Pengkategorian Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA N 1 Karangnom

Alternatif Jawaban	Σ	Pengkategorian
SS	Sangat Setuju + Setuju	+ (positif)
S		
TS	Tidak Setuju + Sangat Tidak Setuju	- (negatif)
STS		

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Hasil Penelitian

Persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten

Penghitungan data yang mendeskripsikan Persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom dengan jumlah sampel $N= 52$ secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel. Persepsi Siswa Terhadap Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA N 1 Karangnom

Alternatif Jawaban	Jumlah	Σ	Pengkategorian
SS	515	1321	+ (Positif)
S	806		
TS	162	187	- (Negatif)
STS	25		

Berdasarkan tabel di atas, Persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom dengan kecenderungan positif sebanyak 1321 dan kecenderungan negatif sebanyak 187.

Pembahasan

Dugaan awal persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom dari segi sarana prasarana yang kurang memadai seperti bola yang kurang untuk latihan, tempat untuk latihan yang sempit, kurangnya inisiatif siswa dalam menyiapkan peralatan, mengarah pada kecenderungan yang negatif. Hasil penelitian persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom dari faktor materi cenderung positif sebanyak 483, faktor sarana prasarana cenderung positif sebanyak 369, dan faktor perhatian cenderung positif sebanyak 469. Kesimpulan sementara persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom dari dugaan awal dan hasil penelitian tidak sama.

Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten. Berdasarkan hasil penelitian diketahui keseluruhan siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap ekstrakurikuler olahraga. Hal tersebut ditunjukkan dengan cukup banyaknya siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Dalam mengikuti ekstrakurikuler siswa sangat bersemangat dan juga memberikan sikap positif terhadap latihan

yang diberikan. Akan tetapi banyak juga siswa yang enggan mengikuti, dikarenakan dari minat anak yang tidak senang terhadap olahraga.

Dalam hal ini materi dari pelatih/guru, sarana prasarana, dan perhatian siswa menjadi faktor yang penting. Dalam penelitian ini persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom Klaten di dasarkan pada faktor materi dari pelatih, sarana prasarana, dan perhatian siswa.

1. Faktor Materi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom berdasarkan faktor materi dari cabang olahraga futsal, bola voli, bola basket, dan taekwondo mendapatkan hasil persepsi yang positif.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan, materi yang diajarkan pelatih sudah disampaikan dengan baik dan dapat diterima/dipahami oleh siswa. Sehingga siswa mudah mempraktekkan apa yang telah diajarkan.

2. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom berdasarkan faktor sarana dan prasarana dari cabang olahraga futsal, bola voli, bola basket, dan taekwondo mendapatkan hasil persepsi yang positif.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1

Karanganom sudah tergolong baik. keadaan sarana dan prasarana sudah cukup lengkap dan mampu mendukung pelaksanaan latihan secara memadai.

3. Faktor Perhatian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi siswa terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom berdasarkan faktor perhatian dari cabang olahraga futsal, bola voli, bola basket, dan taekwondo mendapatkan hasil persepsi yang positif.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa siswa mampu memahami apa yang diharapkan pelatih/guru. Sehingga proses latihan berjalan dengan lancar karena ada timbal balik antara pelatih/guru dengan siswa.

Persepsi merupakan stimulus rangsangan sensorik yang masuk dari panca indra seseorang dan ditransfer kedalam otak secara sadar maupun tidak sadar. Persepsi bersifat subyektif tergantung dari pandangan seseorang terhadap suatu objek tertentu, sehingga persepsi relatif dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri yang dikeluarkan dengan pemikiran-pemikiran tersendiri dari seseorang.

Oleh karena itu persepsi seseorang terhadap sesuatu sangat berpengaruh terhadap suatu yang dipersepsikan. Apabila persepsi seseorang terhadap suatu objek bersifat positif, maka akan menerima atau menyesuaikan objek tersebut dengan mudah. Sebaliknya apabila seseorang mempunyai persepsi negatif terhadap suatu objek, maka akan sulit menerima atau menyesuaikan diri dengan objek tersebut. Dalam penelitian ini terdapat 3

indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Karangnom. Indikator tersebut meliputi sarana dan prasarana, materi dan perhatian.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Karangnom secara keseluruhan cenderung mengarah pada persepsi yang positif.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah dilakukan dengan baik namun masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan. Kekurangan dan kelemahan yang ada dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Peneliti sudah menjelaskan kepada siswa untuk menjawab semua pertanyaan dengan jujur tanpa harus mencontek temannya, tetapi masih terdapat siswa yang mencontek jawaban dari temannya.
2. Masih kurangnya pemahaman siswa tentang ekstrakurikuler olahraga, sehingga siswa kurang bersungguhsungguh dalam mengisi lembar kuisioner. Meskipun peneliti sudah memberikan motivasi dan pengarahan.

Daftar Pustaka

Bimo Walgito. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset: Yogyakarta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.